

**PENGETAHUAN IBU HAMIL PADA PEMILIHAN
KB IUD POST PLASENTA DI PUSKESMAS
KECAMATAN CIRACAS
TAHUN 2018**

Dina Arihta¹, Puji Aryani²

Program Studi D III Kebidanan, D-IV Bidan Pendidik

Email: dina.arihta@mrh.ac.id.

ABSTRAK

Ibu hamil dalam pemilihan KB IUD Post Plasenta. Berdasarkan hasil studi pendahuluan penulis yang dilakukan pada Ibu Hamil sebanyak 10 responden di Kecamatan Ciracas Tahun 2017 didapatkan 80% Ibu Hamil yang tidak menggunakan KB IUD Post Plasenta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia, pendidikan, pekerjaan, minat, sumber informasi dan ekonomi dengan pengetahuan ibu untuk pemilihan KB IUD Post Plasenta Tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode analitik melalui pendekatan cross sectional yaitu untuk melihat hubungan antara variabel independen yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, minat, sumber informasi dan ekonomi terhadap variabel dependen yaitu Pengetahuan ibu hamil terhadap pemilihan KB IUD Post Plasenta di Kecamatan Ciracas tahun 2018. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 94 Ibu hamil. Pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ciracas Tahun 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia sebesar *p-value* 0,32, pendidikan sebesar *p-value* 0,007, minat sebesar *p-value* 0,016, sumber informasi sebesar *p-value* 0,032.

Kesimpulan menunjukkan terdapat hubungan antara usia, pendidikan, minat, dan sumber informasi dengan pengetahuan ibu hamil dalam pemilihan kontrasepsi IUD Post Plasenta. Diharapkan untuk meningkatkan upaya dan bekerja sama dengan puskesmas untuk melakukan upaya promotif agar ibu hamil ingin melakukan pemasangan KB IUD Post Plasenta.

Kata Kunci : KB IUD, Post Plasenta

ABSTRACT

*Pregnant women in the selection of KB Post Placenta KB. Based on the results of the author's preliminary study conducted on pregnant women as many as 10 respondents in Ciracas Subdistrict in 2017 found 80% of pregnant women who did not use KB IUD Post Placenta. The purpose of this study was to determine the relationship of age, education, occupation, interests, information sources and economics with the knowledge of mothers in choosing KB IUD Post Placenta in 2018. This study uses a type of quantitative research and the method used is an analytical method through a cross sectional approach that is to see the relationship between independent variables that include age, education, occupation, interest, information and economic sources on the dependent variable, namely the knowledge of pregnant women on the selection of IUD Post KB Placenta in Ciracas Subdistrict in 2018. The number of respondents in this study was 94 pregnant women. Sampling uses accidental sampling. This research was conducted in Ciracas District in 2018. The results showed that there was a relationship between age at *p-value* 0.32, education at *p-value* 0.007, interest at *p-value* 0.016, source of information at *p-value* 0.032. The conclusion shows that there is a relationship between age, education, interests, and sources of information with the knowledge of pregnant women in the selection of the Post Placenta contrast IUD. It is expected to increase efforts and work together with puskesmas to make promotive efforts so that pregnant women want to install Post I Placenta KB.*

Key world : IUD KB, Post Placenta

PENDAHULUAN

Menurut Badan Kependudukan dan keluarga Berencana Nasional (2016) mengungkapkan laju pertumbuhan penduduk Indonesia saat mengkhawatirkan, karena cukup tinggi dan kualitas masih rendah laju penduduk pada tahun 2016 1,63 % harus diturunkan paling tidak 1,1 % sama setiap tahun penduduk Indonesia Bertambah 4,5 juta orang

Alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) atau IUD pasca plasenta adalah pemasangan dalam 10 menit pertama sampai 48 jam setelah plasenta lahir atau sebelum pejahitan uterus/ rahim pada pasca persalinan dan pasca keguguran di fasilitas kesehatan. AKDR pasca plasenta adalah AKDR yang dipasang dalam 10 menit setelah plasenta lahir (pada persalinan normal) sedangkan pada persalinan Caesar, dipasang pada waktu operasi Caesar. ¹

Program keluarga berencana memiliki makna yang sangat strategis komprehensif dan fundamental dan mewujudkan manusia Indonesia sehat dan sejahtera Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009, tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga menyebutkan bahwa keluarga berencana adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak ,jarak anak dan usia ideal melahirkan mengatur kehamilan melalui promosi perlindungan dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Namun sejauh ini cakupan pelayanan KB IUD Post Plasenta masih belum mengembirakan, berdasarkan laporan hasil pelayanan kontrasepsi Januari – Juli tahun 2013 (BKKBN) cakupan KB IUD Post Plasenta pengguguran dibandingkan dengan cakupan KB baru masih sebesar 13,27%. Capaian tersebut juga masih didominasi oleh non MKJP yaitu suntikan (52,49%) dan pil (18,95%) sementara MKJP implan (8,08%) IUD (14,06%) penduduk yang diidentifikasi antara lain terisolasinya pelayanan KB IUD Post Plasenta dengan baik belum samanya tentang persepsi tentang metode KB IUD Post Plasenta dan kecilnya angka ini kemungkinan juga karena belum masuknya cakupan KB pasca persalinan dalam laporan rutin KJA. ⁵

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode analitik dengan pendekatan Cross Sectional, yaitu pengumpulan data baik untuk variabel independent maupun variable dependent dilakukan secara bersama-sama.¹⁷ Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018.

Populasi penelitian ini seluruh ibu hamil yang melakukan ANC di wilayah kerja puskesmas kecamatan ciracas. Sampel sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁷ Teknik yang digunakan adalah Accidental Sampling. Berarti sampai diambil dari responden yang kebetulan disuatu tempat atau suatu pertemuan.¹⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Frekuensi usia, pendidikan, pekerjaan, minat, sumber informasi dan ekonomi dengan pengetahuan ibu hamil tentang KB IUD Post Plasenta di Puskesmas Kecamatan Ciracas tahun 2018

Variabel	N	%
Pengetahuan ibu hamil		
- Rendah	50	53.2
- Tinggi	44	46.8
Usia	52	53.3
- Tidak beresiko (20-30 tahun)	42	44.7
- Beresiko < 20 tahun & > 35 tahun		

Pendidikan		
- Rendah (SD dan SMP)	29	30.9
- Tinggi (SMA, PT)	65	69.1
Pekerjaan		
- Bekerja	22	23.4
- Tidak bekerja	72	76.6
Minat		
- Tidak	55	58.5
- Ya	39	41.5
Sumber Informasi		
- Tenkes	61	64.9
- Non Tenkes	33	35.1
Faktor Ekonomi		
- Rendah (< UMR)	65	69.1
- Tinggi (> UMR)	29	30.9

Pada Tabel 5.1 Menunjukkan bahwa ibu hamil yang pengetahuannya rendah yaitu 53.2%. Jika dilihat dari usia, yang tidak beresiko 20-35 tahun sebanyak 69.1%. Berdasarkan pekerjaan yang tidak bekerja ada sebanyak 76.6%, sedangkan yang tidak memiliki minat untuk menggunakan IUD yaitu sebanyak 58.5%, responden sebagian besar mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 64.9%, dan mayoritas responden faktor ekonominya rendah (< UMR) sebanyak 69.1%.

Hubungan usia, pendidikan, pekerjaan, minat, sumber informasi dan ekonomi dengan pengetahuan ibu hamil tentang KB IUD Post Plasenta di Puskesmas Kecamatan Ciracas tahun 2018

	Pengetahuan ibu hamil tentang KB IUD post plasenta				Jumlah		Nilai <i>P</i>	<i>OR</i>
	Rendah		Tinggi					
	N	%	N	%	N	%		
Usia								
Tidak beresiko (20-35 thn)	22	42.3	30	57.7	52	100	0.032	1.338 (0.572-3.128)
Beresiko (<20 & >35 thn)	28	66.7	14	33.3	42	100		
Pendidikan								
Rendah (SD dan SMP)	22	75.9	7	24.1	29	100	0.007	4.153 (1.556-11.088)
Tinggi (>SMA, PT)	28	43.1	37	56.9	65	100		
Pekerjaan								
Bekerja	16	72.7	6	27.3	22	100	0.064	2.980 (1.047-8.484)
Tidak bekerja	34	47.2	38	52.8	72	100		
Minat								

Tidak	23	41.8	32	58.2	55	100	0.016	0.319 (0.134-0.759)
Ya	27	69.2	12	30.8	39	100		
Sumber Informasi								
Tenaga kesehatan	27	44.3	34	55.7	61	100	0.032	0.345 (0.141-0.848)
Non Tenaga kesehatan	23	69.7	10	30.3	33	100		
Faktor Ekonomi								
Rendah (<UMR)	36	55.4	29	44.6	65	100	0.679	1.330 (0.553-3.198)
Tinggi (>UMR)	14	48.3	15	51.7	29	100		

Usia, dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa usia ibu hamil yang tidak beresiko (20 tahun-35 tahun) memiliki pengetahuan yang rendah tentang KB IUD post plasenta yaitu sebanyak 42.3%. Dari hasil uji statistic *p value* adalah 0.032 artinya *p value* < α (0.05), secara uji statistik membuktikan bahwa adanya hubungan antara usia ibu hamil dengan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta.

Hal ini didukung oleh penelitian Hasibuan,¹³ menyatakan bahwa sebagian masyarakat menganggap faktor usia merupakan daya tarik tersendiri untuk memilih penggunaan kontrasepsi IUD post plasenta. karena kebanyakan ibu-ibu hamil adalah usia matang sehingga merasa tidak takut dalam memilih kontrasepsi jangka panjang terutama IUD Post Plasenta. Pada hasil penelitian ini, usia responden mayoritas memiliki usia 28-35 tahun sehingga tergolong usia yang sudah matang

Pendidikan, dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pendidikan ibu hamil yang tinggi (SMA dan PT) dan memiliki pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 56.9%. Dari hasil uji statistic nilai *p value* adalah 0.007 artinya *p value* < α (0.05) maka mampu membuktikan adanya hubungan antara pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta, dan nilai *Odds Ratio (OR)* adalah sebesar 4.153.

Hal ini sesuai dengan teori yang meyakini bahwa pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat

pendidikannya rendah, akan menghambat sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.⁴

Pekerjaan, dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa ibu hamil yang tidak bekerja dan memiliki pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 52.8%. Dari hasil uji statistic *p value* adalah 0.064 artinya *p value* > α (0.05) maka membuktikan bahwa tidak adanya hubungan antara pekerjaan ibu hamil dengan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta..

Minat, dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil tidak memiliki minat menggunakan IUD dan memiliki pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 58.2%. Dari hasil uji statistic diperoleh nilai *p value* adalah 0.016 artinya *p value* < α (0.05) maka mampu membuktikan adanya hubungan antara minat ibu hamil dengan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta, dan nilai *Odds Ratio (OR)* adalah sebesar 0.319.

Dorongan yang timbul dalam diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan tindakan, tujuan tertentu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.⁴ Menurut H.C. Witherington yang dikutip Suharsini Arikunto, “Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Batasan ini lebih memperjelas *pengertian minat* tersebut dalam kaitannya dengan perhatian seseorang.

Sumber informasi, dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa ibu hamil yang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan dan memiliki pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 55.7%. Dari hasil uji statistic *p value* adalah 0.032 artinya *p value* < α (0.05), secara uji statistik membuktikan bahwa adanya hubungan antara sumber informasi yang didapat ibu hamil dengan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta. dan nilai *Odds Ratio (OR)* adalah sebesar 0.345.

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.⁴ Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.¹²

Faktor ekonomi, dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa ibu hamil yang faktor ekonominya rendah (<UMR) dan memiliki pengetahuan yang rendah yaitu sebanyak 55.4%. Dari hasil analisis *bivariat chi-square* antar kategori pada masing-masing variabel diperoleh nilai *p value* adalah 0.679 artinya *p value* > α (0.05) maka membuktikan bahwa tidak adanya hubungan antara faktor ekonomi ibu hamil dengan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta.

Tingkatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup disesuaikan dengan penghasilan yang ada, sehingga menuntut pengetahuan yang dimiliki harus dipergunakan semaksimal mungkin, begitupun dalam mencari bantuan ke sarana kesehatan yang ada, mereka sesuaikan dengan pendapatan keluarga.

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk.¹²

Hasil penelitian Johan Bernandus,¹⁰ terhadap ekonomi responden terbanyak ekonomi rendah. Responden dengan ekonomi keluarga atau penghasilan di bawah UMR juga memilih AKDR. Kemajuan program KB tidak lepas dari tingkat ekonomi masyarakat karena berkaitan erat dengan kemampuan membeli alat kontrasepsi. Oleh karena itu, BKKBN mengeluarkan peraturan baru yakni pemasangan dan penggunaan kontrasepsi dapat dilakukan secara gratis di Puskesmas.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Distribusi frekuensi pengetahuan tentang KB IUD Post Plasenta di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Ciacas tahun 2018 masih rendah karena mayoritas ibu hamil di kecamatan ciracas memiliki pendidikan yang rendah yaitu sebesar (53.2%), berdasarkan usia yang tidak beresiko yaitu sebanyak (55,3 %), berdasarkan pendidikan tinggi yaitu sebanyak (69,1%), Paling banyak yang tidak bekerja yaitu sebanyak (76,6%), paling banyak yang tidak minat yaitu sebanyak (58,5%), paling banyak Tenaga Kesehatan sebanyak (64,9%),.

Data Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia sebesar *p-value* 0,32, pendidikan sebesar *p-value* 0,007, minat sebesar *p-value* 0,016, sumber informasi sebesar *p-value* 0,032

2. Saran

Diharapkan bagi bidan Puskesmas kecamatan ciracas menitik beratkan pada upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan kontrasepsi jangka panjang yang lebih efektif, terutama untuk para ibu hamil baik melalui penyuluhan dan konseling dengan menggunakan metode dan media komunikasi yang dapat disesuaikan dengan karakteristik sasaran yang diberikan saat pemeriksaan antenatal care dimulai pada trimester III.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aniek S. *Kesehatan Reproduksi Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: in media; 2014.
2. Kurniawati Yu dan titik. *Buku Ajar Kependudukan Dan Pelayanan Kb*. jakarta: kedokteran EGC; 2015.
3. Erna S. *Pelayanan Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV

Trans Info Media; 2014.

4. Nurul Mubarak wahit iqbal dan Chayatin. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: EGC; 2012.
5. Kemenkes. *Situasi dan Analisis Keluarga Berencana* . Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. p. 2. Available from: http://www.depkes.go.id/download.file_download/pusdatin/infodatin/infodatin-harganas.pdf
6. Siti N. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Alat Kontrasepsi IUD Post Plasenta di Puskesmas Gedongtengen Kota Yogyakarta*. 2017;
7. Lian MA. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Intra Uterine Device (IUD) Post Plasenta di RSUD PKU Muhamad Bantul Yogyakarta*. 2016;
8. Soekidjo N. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: PT Rineka cipta; 2014.
9. Devi H. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Penggunaan IUD Post Plasenta di Rumah Sakit Umum Tahun 2013*. 2013;1–66.
10. Bernadus J, Madianung A, Masi G. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB Di Puskesmas Jailolo*. E-Ners. 2013;1(1):1–10.
11. Tingkat H, Dengan P, Terhadap M, Kontrasepsi J. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Terhadap Jenis Kontrasepsi Pasca Salin Pada Ibu Nifas*. Jakarta
12. Soekidjo N. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka cipta; 2012.
13. Hasibuan. *Hubungan Usia dengan Penggunaan IUD Post Plasenta di RSUD wates Kulon Progo Tahun 2016*. 2017;

14. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
15. Chandranita manuaba ida ayu. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Kb*. Jakarta: buku kedokteran EGC; 2010.
16. Brian A. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta; 2012.
17. Desi R. *Metodologi Penelitian Dan Biostatistik*. Jakarta: rajagrafindo persada;

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : Pengetahuan ibu hamil pada pemilihan KB IUD Post Plasenta Di Puskesmas Kecamatan Ciracas tahun 2018

Nama Pengusul : Dina Arihta Tarigan
 Jumlah Penulis : 2 orang
 Status Pengusul (Penulis ke-) : penulis ke 1
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan dan kebidanan
 b. Nomor ISSN : 2252-9675
 c. Vol. No. Bln. Thn : VOL. VII No. 2 Juni 2018
 d. Penerbit : STIKes Mitra RIA Husada Jakarta
 e. Jumlah Halaman :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri \checkmark pada kategori yang tepat) :

<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Internasional Berputasi
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Internasional
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Terindex di DOAJ/lainnya

I Hasil Penilaian Validasi :

No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Tidak ditemukan
2	Linieritas	Sesuai

II. Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isi kolom yang sesuai)					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindex DOAJ dll.	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)				1		1
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)				3		2
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)				3		3
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit (30%)				3		3
Total = (100%)				10		9
Kontribusi pengusul: (contoh: nilai akhir peer X Penulis Pertama = 18 X 60% = (nilai akhir yang diperoleh pengusul)						
Komentar/ Ulasan Peer Review :						

Kelengkapan kesesuaian unsur	Sesuai
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	literatur Internationawe kurang
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Cukup
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit	Lengkap

Tanggal Review, 20-01-2023

Penilai I

(TTD)


NIDN : 0303038001
 Unit kerja : Profesi Bidan (SMRHS)
 Bidang Ilmu : Kebidanan
 Jabatan Akademik (KUM) : Lektor 300
 Pendidikan Terakhir : S2

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Artikel Ilmiah : Pengetahuan ibu hamil pada pemilihan KB IUD Post Plasenta Di Puskesmas Kecamatan Ciracas tahun 2018

Nama Pengusul : Dina Arihta Tarigan

Jumlah Penulis : 2 orang

Status Pengusul (Penulis ke-) : penulis ke 1

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan dan kebidanan
- b. Nomor ISSN : 2252-9675
- c. Vol. No. Bln. Thn : VOL. VII No. 2 Juni 2018
- d. Penerbit : STIKes Mitra RIA Husada Jakarta
- e. Jumlah Halaman :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri \checkmark pada kategori yang tepat) :

- Jurnal Ilmiah Internasional Berputasi
- Jurnal Ilmiah Internasional
- Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
- Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi
- Jurnal Ilmiah Terindex di DOAJ/lainnya

I Hasil Penilaian Validasi :

No	Aspek	Uraian/Komentar Penilaian
1	Indikasi Plagiasi	Tidak ditentukan
2	Linieritas	Sesuai

II. Hasil Penilaian Peer Review:

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah (isi kolom yang sesuai)					Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tidak Terakreditasi	Nasional Terindex DOAJ dll.	
Kelengkapan dan kesesuaian unsur isi jurnal (10%)				1		1
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)				3		2
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)				3		3
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit (30%)				3		3
Total = (100%)				10		9
Kontribusi pengusul: (contoh: nilai akhir peer X Penulis Pertama = 18 X 60% = (nilai akhir yang diperoleh pengusul)						
Komentar/ Ulasan Peer Review :						

Kelengkapan kesesuaian unsur	Sesuai
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	Literatur Internasional kurang
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Cukup
Kelengkapan unsur dan kualitas Penerbit	Lengkap

Tanggal Review, 20-01-2023

Penilai II
(TTD)

Dina Nurhita
Dina Nurhita

NIDN : 1101128801
Unit kerja : STR Kebidanan
Bidang Ilmu : Pendidikan
Jabatan Akademik (KUM) : Lektor 300
Pendidikan Terakhir : S3